

memiliki kompetensi yang memadai dibidang yang ditangani,
(3) memahami tugas dan fungsinya.

d. Proses rekrutmen instruktur yang berjalan sesuai dengan SOP rekrutmen instruktur.

e. Menetapkan standar kompetensi sebagai acuan untuk menilai instruktur layak untuk mengajar pelatihan atau tidak.

f. Evaluasi rekrutmen di UPT PPPK dengan menggunakan acuan standar kompetensi intruktur dan kuesioner sebagai alat evaluasi.

2. *Hard skill* siswa SMK dikembangkan di UPT PPPK untuk menyiapkan siswa SMK dalam menghadapi persaingan pasar dunia usaha dan industri. UPT PPPK menyusun struktur kurikulum yang dikombinasikan dengan kurikulum SMK, kebutuhan pasa kerja, dan SKKNI sebagai acuan. Materi dibuat oleh instruktur berdasarkan standar kompetensi yang ada pada kurikulum pelatihan. Kompetensi siwa SMK Program Keahlian Tata Busana dikembangkan dengan mengacu pada SKKNI. Evaluasi untuk mengukur *knowledge*, *skill*, dan sikap siswa SMK Program Keahlian Tata Busana selama mengikuti pelatihan dengan menggunakan *pretest* dan *post-test*. Di akhir pelatihan juga ada penilaian produk siswa yang dinilai langsung oleh assesor.

3. Faktor pendukung pada strategi implementasi rekrutmen instruktur dalam mengembangkan *hard skill* siswa SMK Program Keahlian Tata Busana sebagai berikut:

- a. Imbalan atau gaji yang diberikan kepada instruktur cukup besar.
- b. Alat dan bahan sudah disediakan pihak UPT PPPK untuk menunjang pelatihan.
- c. Peserta pelatihan adalah siswa SMK Program Keahlian Tata Busana yang dipilih oleh sekolah masing-masing karena berprestasi.

Selain faktor pendukung juga ada faktor yang menghambat dalam strategi implementasi rekrutmen instruktur dalam mengembangkan *hard skill* siswa SMK Program Keahlian Tata Busana yakni:

- a. Untuk mengundang instruktur yang profesional, misal di dunia Tata Busana para desainer ternama di Indonesia, merupakan hambatan yang ditemui UPT PPPK. Karena membutuhkan banyak biaya.
- b. Kompetensi yang dimiliki siswa satu dengan siswa yang lain berbeda, apalagi peserta yang dari pedesaan yang masih butuh pendampingan pada pelatihan.
- c. Mesin yang dimiliki UPT PPPK masih tertinggal dengan mesin-mesin yang dimiliki industri-industri.

